

RINGKASAN

Fitri Aisyah Siregar
NIM 200510321

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP
LEMBAGA PEMBIAYAAN DALAM HAL
TERJADINYA KEHILANGAN BENDA
JAMINAN FIDUSIA
DI *FIFGROUP SYARIAH*
CABANG LHOKSEUMAWE**

**(Dr. Nurarafah, S.H., M.H. dan Sofyan Jafar,
S.H., M.H)**

Pelaksanaan pemberian jaminan fidusia yang diserahkan oleh kreditur selaku pemberi fidusia dalam hal ini *FIFGroup* Syariah Cabang Lhokseumawe, kepada debitur selaku penerima Fidusia dilakukan atas dasar perjanjian kerjasama, maka apabila terjadi wanprestasi atau ingkar janji dalam hal ini debitur maka si debitur harus bertanggungjawab kepada pihak *FIFGroup* Syariah untuk menanggung biaya ganti kerugian yang diperbuatnya. Maka atas dasar perjanjian yang dibentuk tersebutlah bentuk perlindungan hukum yang dimiliki oleh kreditur apabila terjadinya kehilangan pada benda jaminan fidusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap lembaga pembiayaan jika terjadi kehilangan atas benda jaminan fidusia di *FIFGroup* Syariah Cabang Lhokseumawe dan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh debitur selaku penerima jaminan fidusia apabila benda jaminan fidusia yang dijaminakan mengalami kehilangan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini bahwa debitur memiliki kewajiban untuk melindungi dan menjalankan segala kepentingan yang telah dibangun berdasarkan hasil kesepakatan bersama dalam sebuah perjanjian dengan kreditur, maka apabila terjadinya kehilangan barang jaminan fidusia debitur harus bertanggungjawab. Namun kreditur hanya bisa meminta pertanggung jawaban kepada debitur apabila hilangnya barang tersebut apabila karena barang tersebut dialihkan kepada pihak ketiga atau dialihkan dan dijual oleh debitur.

Penulis menyarankan kepada perusahaan *FIFGroup* Syariah Cabang Lhokseumawe untuk melakukan analisa yang tajam serta lebih berhati-hati ketika hendak memberikan pinjaman modal kepada debitur, terutama yang berpotensi macet untuk di usulkan melakukan pendaftaran Jaminan Fidusia dan pendaftaran sertifikat fidusia agar tidak terjadi permasalahan dalam proses penyelesaian para pihak mendapatkan perlindungan sesuai Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Kreditor dan Debitor, Kehilangan, dan Jaminan Fidusia.

SUMMARY

Fitri Aisyah Siregar
NIM 200510321

**LEGAL PROTECTION OF FINANCING
INSTITUTIONS IN THE EVENT OF LOSS OF
FIDUCIARY OBJECTS
AT FIFGROUP
LHOKSEUMAWE BRANCH**

**(Dr. Nurarafah, S.H., M.H. and Sofyan Jafar,
S.H., M.H)**

The implementation of the provision of fiduciary guarantees handed over by creditors as fiduciary givers, in this case FIFGroup Syariah Lhokseumawe Branch, to debtors as Fiduciary recipients is carried out on the basis of a cooperation agreement, so if there is a default or broken promise, in this case the debtor, the debtor must be responsible to FIFGroup Syariah to bear the responsibility. compensation costs for losses incurred. So, on the basis of the agreement formed, this is the form of legal protection that the creditor has in the event of loss of fiduciary collateral.

The aim of this research is to determine the legal protection for financial institutions in the event of loss of fiduciary collateral objects at FIFGroup Syariah Lhokseumawe Branch and the form of responsibility that must be carried out by the debtor as the recipient of fiduciary collateral if the fiduciary collateral object is lost.

The research results obtained from this research are that the debtor has an obligation to protect and carry out all interests that have been built based on the results of a mutual agreement in an agreement with the creditor, so if there is a loss of fiduciary collateral, the debtor must be responsible. However, the creditor can only ask the debtor to be responsible for the loss of the item if the item is transferred to a third party or transferred and sold by the debtor.

The author suggests to the FIFGroup Syariah Lhokseumawe Branch company to carry out a sharp analysis and be more careful when they want to provide capital loans to debtors, especially those that have the potential to go into trouble, to propose registering a Fiduciary Guarantee and registering a fiduciary certificate so that there are no problems in the settlement process for the parties to obtain protection in accordance with Law Number 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees.

Keywords: Legal Protection, Creditors and Debtors, Loss, and Fiduciary Guarantee.

